

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendefinisikan fenomena-fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup, holistik dan interpretatif. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dengan data dari data kepustakaan atau literatur.¹

Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam film 99 Nama Cinta. Penelitian dilakukan dengan melihat cerita dalam film secara keseluruhan melalui sudut pandang pesan dakwah yang saling berkaitan. Tahap analisis kemudian dilanjutkan dengan melihat *scene* apa saja yang terdapat dalam film 99 Nama Cinta. *Scene* merupakan adegan yang terdiri dari beberapa *shoot* yang menunjukkan ruang dan waktu. Adegan yang dipilih untuk diteliti adalah adegan yang mengandung pesan dakwah melalui dialog pemain sebagai fokus penelitian. Apabila telah ditemukan gambaran pesan dakwah yang dimaksud, penelitian kemudian mengerucut pada analisis *shoot* dan mengambil potongan-potongan *shoot* adegan yang mewakili objek penelitian. Gambar yang diteliti merupakan gambar yang memberikan unsur pesan dakwah menurut pandangan penulis. Dari tahap-tahap tersebut akhirnya akan diperoleh makna yang menggambarkan pesandakwah yang divisualisasikan melalui film 99 Nama Cinta.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah keseluruhan film 99 Nama Cinta. Berdasarkan pengamatan akan didapatkan pengetahuan dan kesan tentang cerita film, tokoh-tokoh, dan berbagai tindakan yang pemain perankan, dan juga berbagai peristiwa yang dialami. Subyek penelitian tersebut sangat menarik untuk diteliti karena

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 46.

akan ada penerjemahan yang berbeda jika film tersebut diterjemahkan dengan teori semiotika Roland Barthes.²

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan sumber data berupa data primer atau data tangan pertama. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama sehingga data yang masih mentah yang harus diproses agar menjadi informasi yang bermakna. Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah data yang ada kaitan langsung dengan topik penelitian. Data utama penelitian ini adalah data pengamatan film 99 Nama Cinta berupa video. Adegan-adegan film yang mempunyai pesan dakwah akan disajikan dalam bentuk potongan-potongan gambar atau visual didalam tabel.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literatur pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan dengan penelitian, baik yang bersumber dari karya tulis ilmiah, refrensi, dan literatur-literatur ilmiah lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk melakukan sebuah penelitian karena tujuan yang paling signifikan dari penelitian adalah memperoleh data yang valid yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut³ :

1. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, undang-undang, catatan pribadi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang berbentuk karya diantaranya

² Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

karya apa yang berupa gambar. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumentasi berupa sejumlah gambar dari adegan film, dan kutipan dialog dari adegan film tersebut.⁴

Dokumentasi tersebut akan digunakan sebagai Unit analisis. Dalam penelitian pada film 99 Nama Cinta unit analisis terdiri dari adegan-adegan film yang mengandung pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak di era globalisasi. Adegan-adegan film tersebut disajikan dalam bentuk potongan-potongan gambar atau visual.

2. Studi Literatur

Mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kajian semiotika Roland Barthes. Melalui jurnal ilmiah, buku dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini bersifat kualitatif dengan data yang telah diperoleh. Data primer berupa kata-kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana yang diperoleh dari sumber film 99 Nama Cinta. Kemudian data primer akan diperkuat dengan data sekunder yang diambil dari artikel ilmiah pada jurnal ilmiah dan buku-buku teori tentang pesan dakwah atau teori Semiotika Roland Barthes. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait dengan pesan-pesan dakwah dalam film 99 Nama Cinta akan dilakukan sampai hasil penelitian didapatkan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Secara singkat teori analisis semiotika yang dikembangkan Barthes yaitu proses pemaknaan, terbagi atas beberapa tahap atau signifikansi. Pertama, tingkat pertama (denotasi) yang terdiri atas penanda dan pertanda, hal yang sama penanda dan pertanda tersebut merupakan bagian dari tataran tingkat kedua (konotasi), yakni makna yang lebih dalam.⁵ Berdasarkan teori tersebut maka langkah-langkah yang penenliti lakukan ialah sebagai berikut:

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 226.

⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 63.

1. Menemukan penanda dan pertanda serta makna yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam 99 Nama Cinta.
2. Menginterpretasi satu per satu jenis yang telah ditemukan dalam film tersebut.
3. Memaknai semua pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut.
4. Menelaah makna pesan dakwah yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dengan dakwah islam di era globalisasi.
5. Mendapatkan simpulan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Untuk menguatkan data yang lebih tepat menyangkut isi pesan dakwah dalam film 99 Nama Cinta, maka peneliti melakukan pemeriksaan ulang untuk menguji keabsahan dan kebenarannya. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan kembali jika pemahaman peneliti belum benar dan tepat. Oleh karena itu, peneliti bersama pihak yang berkompeten akan memeriksa ulang dengan dan dengan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.